

ABSTRAK

Lisa Putriani. Nim 3162122011. Tahun 2020. Judul Skripsi : Makna dan Fungsi *Badoncek* Dalam Pesta Perkawinan Etnis Minangkabau Di Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Program Studi Pendidikan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan fungsi tradisi *badoncek* dalam pesta perkawinan etnis Minangkabau di Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berfokus pada makna dan fungsi tradisi *badoncek* dengan menggunakan teori pemberian Marcell Mauss. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah tradisi *badoncek* merupakan kebudayaan Minangkabau yang menggambarkan semangat kebersamaan ditengah masyarakat. *Badoncek* adalah kegiatan pengumpulan dana yang dilakukan masyarakat bersifat terbuka dan suka rela. Tradisi *badoncek* memiliki makna yang menurut etnis minangkabau yang merupakan inti dilaksanakannya tradisi ini yaitu, membantu “*Malapehan Baban Berek Singguluang Batu*” yang artinya beban berat disertai alas kepala dari batu yang berarti hidup yang dalam keadaan susah masih dibebani lagi dengan berbagai tanggungan. dan juga memiliki makna “*Barek Samo Dipikua Jiko Ringan Samo Di Jinjiang*” Yang berarti hidup harus memegang prinsip saling membantu, masalah berat atau ringan harus dibagi bersama. Tahapan dalam pelaksanaan *badoncek* ialah : 1) berkumpul dan berunding dirumah *sipangka*. 2) pembukaan *kato*, 3) *badoncek*, 4) penyerahan dana kepada *sipangka*. Selain memiliki makna yang saling membantu sesama masyarakat, tradisi *badoncek* juga memiliki fungsi untuk : mengumpulkan dana pesta perkawinan, silaturahmi, meningkatkan persatuan kaum, dan juga sebagai hiburan.

Kata kunci : Makna, Fungsi, *Badoncek*, Minangkabau